

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MI Al-Khairiyah Liang Anggang

##### 1. Sejarah Singkat MI Al-Khairiyah Liang Anggang

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah berdiri pada tanggal 1 Juni 2000, menjadi salah satu Madrasah swasta yang sudah terdaftar ditahun 2013 dan terakreditasi A, kemudian mendapat SK Ijin Operasional Kd. 17.11/2/PP/00.4/079/2013 tanggal 7 Januari 2013. Ibu Ida Royani, S.Pd.I merupakan ketua yayasan dari lembaga pendidikan MI Al-Khairiyah, dan beliau juga yang memberikan tanah wakaf untuk didirikan bangunan Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di Jl. A Yani Km. 24 Peramuan Rt. 11 Rw. 03, Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.<sup>57</sup>

MI Al-Khairiyah didirikan dengan harapan bahwa Madrasah mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk terus memiliki kesempatan berkembang bagi generasi muda kedepan, sehingga masyarakat sekitar semakin berpendidikan dan mewujudkan cita-cita yang tinggi dan mulia. Peningkatan mulai dari fasilitas seperti perlengkapan ruang Lab, LCD, ruang kelas yang nyaman dan halaman yang luas dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan. Gedung Madrasah dibaangun dua lantai sebagai sarana yang lebih efisien dalam memenuhi kapasitas jumlah peserta didik. Tenaga pendidik di MI Al-Khairiyah

---

<sup>57</sup> Dokumentasi Data Sejarah MI Al-Khairiyah Liang Anggang pada hari Rabu, 15 Mei 2024.

juga telah berkompeten di bidang masing-masing sesuai lulusannya. Sosialisasi Madrasah dan kegiatan pendekatan dengan masyarakat sekitar terus ditingkatkan seperti sosialisasi di beberapa warga sekitar untuk menyampaikan keunggulan Madrasah sehingga masyarakat dan calon peserta didik melanjutkan di MI Al-Khairiyah.<sup>58</sup>

## 2. Keadaan Geografis MI Al-Khairiyah Liang Anggang Banjarbaru

Apabila dilihat dari segi geografis, maka MI Al-Khairiyah Liang Anggang terletak di daerah yang strategis akan penduduk, letak geografis MI Al-Khairiyah Liang Anggang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara ada terdapat perbatasan sopran bekas penggalian tanah yang menjadi sebuah perumahan Shafwah Residence
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Trikora (Jalan Tol)
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Peramuan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Perumahan Trikora<sup>59</sup>

Gambaran di atas menunjukkan bahwa lokasi MI Al-Khairiyah Liang Anggang terletak strategis akan penduduk, hanya saja sangat di sayangkan sebagian yang daerah perumahan di trikora harus menempuh jalan yang lumayan berbahaya bagi anak-anak dikarenakan melewati jalan tol yang banyak dilalui banyak motor truck, dll alternatif murid yang di perumahan Trikora seringkali di antar-jemput oleh wali nya.

## 3. Identitas Sekolah

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

<sup>59</sup> Dokumentasi Data Identitas MI Al-Khairiyah Liang Anggang pada hari Rabu, 15 Mei 2024.

- a. Nama Sekolah : MI Al-Khairiyah
- b. NPSN : 60723220
- c. NPWP : 005924154732000
- d. Alamat Madrasah : A. Yani Km. 24 Peramuan Rt. 11 Rw. 03
- e. Kelurahan : Landasan Ulin Tengah
- f. Kecamatan : Liang Anggang
- g. Kabupaten/Kota : Banjarbaru
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Luas Tanah : 1,641 M<sup>2</sup>
- j. Tahun Didirikan : 2000
- k. Tahun Beroperasi : 2000
- l. Status Sekolah : Swasta
- m. Akreditasi : A
- n. Jadwal pembelajaran : Pagi sampai siang,  
masuk pukul 07.30 – 13.30 Wita<sup>60</sup>

#### 4. Visi dan Misi MI Al-Khairiyah Liang Anggang Banjarbaru

##### a. Visi

“Menjadi Madrasah unggulan, kreatif dan professional serta berwawasan lingkungan yang berlandaskan iman, taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi”.

##### b. Misi

---

<sup>60</sup> *Ibid.*,

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan akhlakul karimah, berilmu pengetahuan, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani.
- 3) Menciptakan kepribadian yang kokoh serta memiliki tanggung jawab kepada bangsa, agama dan Negara.
- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, asri dan sehat (BERHIAS).
- 5) Mewujudkan partisipasi warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 6) Mewujudkan partisipasi warga sekolah dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>61</sup>

#### 5. Keadaan Guru dan Pegawai MI Al-Khairiyah Liang Anggang Banjarbaru

Guru adalah salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya berusaha mencapai tujuan pendidikan. Tugas guru yang paling utama adalah mendidik dan mengajar, guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

---

<sup>61</sup> Dokumentasi Data Visi dan Misi MI Al-Khairiyah Liang Anggang pada hari Rabu, 15 Mei 2024.

Keadaan guru dalam proses pendidikan merupakan faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas siswa terhadap faktor kelulusan. Artinya jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar lulusan sekolah tersebut akan berkualitas dan bermutu.

#### 6. Keadaan Siswa MI Al-Khairiyah Liang Anggang Banjarbaru

Keadaan siswa merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran, bahkan salah satu ukuran maju atau tidaknya suatu sekolah dapat dilihat dari banyak tidaknya siswa

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Khairiyah Liang Anggang Banjarbaru

Sarana-prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka dalam proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Keterbatasan sarana pendidikan dan pengajaran di sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru itu sendiri tetapi juga didukung oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendukungnya. Apalagi jika dilihat dalam kenyataan bahwa banyak sekolah yang tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pendidikan dan pengajaran tidak berjalan dengan efektif sebagaimana mestinya. Selain itu sarana dan prasarana belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

## **B. Data Penelitian**

### 1. Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti melalui wawancara secara langsung dengan pendidik yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II MI Al-Khairiyah, diketahui bahwa media belajar mengajar yakni sebuah hal penting yang bisa menunjang pembelajaran baik untuk peserta didik maupun pendidik sendiri. Media pembelajaran sendiri yakni sebuah alat yang bisa membantu pembelajaran dan memiliki fungsi dalam memperjelas penyampaian pesan, hingga tujuan pembelajaran bisa didapatkan dengan semaksimal mungkin.<sup>62</sup> Dalam pembelajaran seperti ini hal-hal yang dibutuhkan adalah sarana-prasarana yang mendukung dan kesiapan pendidik dan peserta didik. Jika ketiga hal tersebut sudah siap maka pembelajaran dengan menggunakan media akan dapat berjalan dengan baik.

Adapun pada materi Akidah Akhlak pendidik menggunakan media video dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih mudah mencerna materi yang disampaikan oleh pendidik. Misalnya pada materi kisah Nabi Musa AS yang mana pendidik menggunakan bantuan media berupa video animasi kisah Nabi Musa agar peserta didik mendapat gambaran tentang materinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik bahwa :

“Media video seperti tadi itu cukup membantu anak-anak dan saya sendiri sebagai guru dalam menyampaikan materi. Anak-anak juga

---

<sup>62</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo : UMSIDA Press, 2019), 45.

mudah memahami kalau ada tayangannya sehingga mereka mudah mengingat dan memahaminya.”<sup>63</sup>

Pada hasil wawancara tersebut pendidik mengatakan bahwa terkadang menggunakan media video baik video biasa maupun video animasi. Karena menurut pendidik media video yang ditayangkan kepada peserta didik dinilai cukup membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik dalam melakukan pemahaman materi yang disampaikan. Disini sejalan dengan penjelasan mengenai salah satu kelebihan penggunaan video dalam pembelajaran yakni melakukan penjelasan secara benar tentang suatu proses, fenomena, ataupun kejadian.<sup>64</sup> Maka dari itu, peserta didik akan mudah didalam menafsirkan serta melakukan pemahaman mengenai pembahasan yang telah dijelaskan. Adapun pada penggunaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media video melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

#### d. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan oleh pendidik dimana pada tahap ini pendidik harus merancang Modul Ajar terlebih dahulu dan pada bagian media diisi dengan media video. Pendidik juga perlu menyiapkan video yang sesuai dengan materi terlebih dahulu. Disini pendidik dapat membuat sendiri video yang diinginkan secara mandiri atau bisa juga mengunduh dari Youtube. Pada saat penelitian, peneliti dan pendidik tidak membuat video sendiri namun mengambil video yang sesuai dengan materi yang

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Wulan guru kelas MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

<sup>64</sup> Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 289.

akan disampaikan dari Youtube. Hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu agar lebih efisien.

Setelah persiapan materi dan modul ajar selesai, tahap selanjutnya adalah persiapan saat sudah berada di dalam kelas. Beberapa hal yang perlu di atur dan diperhatikan saat akan memulai pelaksanaan pembelajaran. Diantaranya adalah :

- 1) Memeriksa alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti LCD, laptop dan pengeras suara. Jika di dalam kelas belum tersedia pendidik dapat mengambil alat-alat tersebut di kantor TU. Setelah itu alat tadi diterapkan dikelas dan tak lupa untuk memposisikannya agar dapat dilihat oleh para peserta didik.
- 2) Pendidik menyuruh siswa untuk mengatur tempat duduk dengan nyaman agar seluruh siswa di dalam kelas dapat memperhatikan tayangan video dengan jelas.
- 3) Selanjutnya, pendidik mengemukakan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut. Pendidik juga memberikan arahan kepada siswa untuk tertib memperhatikan video agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik.
- 4) Pendidik memberitahu tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, yaitu mencatat materi yang penting dan jika ada yang belum dipahami dapat bertanya pada pendidik di tahap akhir.

#### e. Tahap Pelaksanaan



Tahap kedua setelah tahap persiapan selesai yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini pendidik mulai menyampaikan materi Akidah Akhlak tentang kisah teladan Nabi Musa AS. Video yang ditampilkan berupa video animasi yang diputar oleh pendidik yang didapat dari Youtube dengan link : [https://youtu.be/y-5gt\\_FOWrU?feature=shared](https://youtu.be/y-5gt_FOWrU?feature=shared). Dalam hal ini pendidik tidak hanya menampilkan dan diam saja namun juga harus melakukan hal-hal yang dibutuhkan, diantaranya :

- 1) Pada tahap ini peserta didik rawan merasa mengantuk, maka dari itu pendidik harus berusaha merangsang peserta didik agar memperhatikan isi materi pada video.
- 2) Pendidik juga harus menyejukkan suasana dalam kelas serta menghindari suasana yang menegangkan terlebih lagi suasana ramai yang tidak terkontrol.
- 3) Di sela-sela tayangan video pendidik menjelaskan dan memberikan keterangan materi yang ditayangkan agar peserta didik tidak menelan mentah apa yang ditayangkan di depan.

f. Tahap Penutup

Pada tahap penutup, pendidik memberi kesempatannya kepada peserta didik untuk menanyakan terhadap pelajaran yang belum dipahami dan pendidik juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan dengan pembelajaran yang ada didalam video pada kegiatan belajar mengajar. Pada penghujung pembelajaran pendidik memberi tugas yang relevan kepada peserta

didik untuk dikerjakan di rumah. Disini dibutuhkan dalam melakukan keyakinan bahwa peserta didik dapat memahami materi melalui media tersebut.

Langkah-langkah di atas perlu diperhatikan agar tidak salah langkah dalam penggunaan media dan penyampaian materi. Tahapan-tahapan diatas diperkuat juga dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Kelas II :

“Seperti yang telah dipraktikan, ruangan yang ditempati oleh kelas II B tidak ada LCD nya jadi guru harus mengambil LCD dari kantor TU beserta pengeras suaranya. Lalu guru menampilkan video yang sudah disiapkan sebelumnya dan diberi penjelasan ditengah-tengah video saat di jeda seperti tadi. Dan kalau sudah selesai biasanya saya memberi pertanyaan-pertanyaan ringan untuk memastikan siswa sudah paham apa yang telah disampaikan tadi. Namun jika waktu sudah habis biasanya saya beri tugas untuk dikerjakan di rumah”<sup>65</sup>

Selaras dengan wawancara diatas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media video dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan terlebih dahulu unit-unit pelajaran serta memilih video yang relevan.
- 2) Menyesuaikan timeline atau durasi video dengan jam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan kelas baik ruangan, siswa, dan alat-alat yang digunakan.
- 4) Melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Wulan guru kelas MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

<sup>66</sup> Asnawir and M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), 97-98.

Jadi dapat disimpulkan bahwa memilih dan menggunakan media video dalam proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara spontan atau mendadak. Perlu beberapa persiapan serta harus melewati beberapa langkah agar pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media video tidak akan menjadi efisien dan bahkan akan menurunkan kualitas pembelajaran.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang Kota Banjarbaru

Seperti yang telah kita ketahui bahwa media pembelajaran berupa video yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik serta cukup menunjang pembelajaran yang efektif. Dalam sebuah kegiatan sedikit banyak akan menemui faktor pendukung dan penghambat. Berdasar pada tujuan penelitian, peneliti juga akan mengulas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru. Temuan data yang didapat oleh peneliti melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas dan peserta didik kelas II B, terdapat beberapa poin yang mendukung dan menghambat penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di

kelas.<sup>67</sup> Adapun faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi hal tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media video di kelas II MI Al-Khairiyah peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung kegiatan tersebut. Faktor pendukung ini asalnya dari peserta didik, pendidik, ataupun berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah. Seperti yang telah dijlaskan oleh Guru Kelas II B dalam wawancaya yang menyatakan bahwa :

“Kalau faktor pendukung ini bisa dibagi menjadi dua, ada internal yaitu dari motivasi belajar siswa dan gurunya sendiri dan faktor eksternal. Faktor eksternal juga ada beberapa yang mendukung misalnya seperti ada ruangan yang nyaman untuk pembelajaran, lalu ada LCD dan pengeras suaranya juga. Ditambah ada jaringan wifi yang tersedia di MI sehingga kalo sewaktu-waktu ingin membuka video sumber dari Youtube bisa langsung dibuka dan ditayangkan.”

Berdasar wawancara tersebut, faktor yang mendukung proses pelajaran Akidah Akhlak menggunakan video ada dua faktor yakni internal dan eksternal.

Penjabaran mengenai kedua faktor itu yakni :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor didalam yang mendukung kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak dengan memakai media video. Faktor internal dalam hal ini terdapat dua poin yaitu pendidik dan motivasi belajar peserta didik.

a) Pendidik

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Wulan guru kelas MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

Pendidik yakni individu yang tugasnya mengajar. Penjelasan ini menegaskan bahwa pendidik berarti individu yang berkecimpung pada bidang pendidikan. Semakin bagus kualitas seorang pendidik maka akan bagus pula pengajaran yang diberikan oleh pendidik tersebut. Pendidik dalam hal ini menjadi faktor pendukung pada kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak dengan memakai media video karena pendidik adalah sebagai fasilitator dalam penyampaian materi pelajaran. Jika seorang pendidik memilih suatu media dalam penyampaian materinya maka pendidik tersebut juga harus menguasai media yang di gunakan sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran tersebut.

b) Motivasi belajar peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang diberi suatu pengetahuan atau materi oleh pendidik. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik yang menyatakan bahwa

“...tidak bosan dan tidak mengantuk”

Peserta didik ketika ditanya oleh peneliti mengatakan bahwa peserta didik merasa tidak bosan dan tidak mengantuk jika pembelajaran menggunakan media video karena cenderung tidak monoton. Serta lebih mudah dipahami jika ada gambarannya.<sup>68</sup> Disisi lain, pendidik juga merasa diringankan dengan adanya media yang membantu pembelajaran sehingga pendidik tidak banyak

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas II MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

memberikan penjelasan karena sebagian besar penjelasan telah tercantum dalam materi video.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang disediakan di sekolah merupakan faktor pendukung eksternal yang penting. Tanpa adanya sarana prasarana yang mendukung pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media video tidak akan berjalan lancar. Sama dengan wawancaranya dengan pendidik dan satu diantara peserta didik menyatakan pernyataan sebagai berikut :

“Ada beberapa yang mendukung seperti ada ruangan yang nyaman untuk pembelajaran, lalu ada LCD dan pengeras suaranya juga.”<sup>69</sup>  
“Ruangannya nyaman dan alatnya lengkap.”<sup>70</sup>

Berdasar wawancara tersebut sarana di MI Al-Khairiyah sudah mendukung untuk dilaksanakan pembelajaran dengan media video, ini bisa dilihat pada berbagai alat yang yang dibutuhkan seperti ruangan yang nyaman untuk pembelajaran, LCD, laptop, serta pengeras suara. Dari wawancara tersebut pun peserta didik merasa cukup difasilitasi dengan adanya sarana prasarana yang ada.

### b. Faktor Penghambat

Selaras dengan faktor pendukung terdapat juga faktor penghambatnya dalam penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah. Faktor penghambatnya ini merupakan faktor eksternal yaitu :

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas II B MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

<sup>70</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas II B MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

### 1) Sarana prasarana yang kondisinya tidak baik

Hampir semua barang yang digunakan dalam proses pembelajaran membutuhkan perawatan khususnya barang elektronik. Karena barang tersebut memiliki usia dan tidak bisa menghindar dari kerusakan akibat pemakaian dalam jangka panjang. Dalam hal ini lebih spesifik mengarah ke pengeras suara yang dimiliki oleh MI Al-Khairiyah, pengeras suara berupa speaker ini kondisinya kurang baik karena suaranya yang tidak bisa keras dan jelas ketika didengarkan pada jarak tertentu. Dua orang peserta didik telah diwawancarai oleh peneliti dan salah satu peserta didik yang duduk di belakang mengatakan bahwa:

“suara videonya kurang jelas.”<sup>71</sup>

Pada hasilnya maka bisa dipahami bahwa pengeras suara yang dipakai oleh guru menghambat proses berjalannya kegiatan belajar mengajar pada media video karena tidak semua peserta didik mendengar dengan baik video yang ditampilkan oleh pendidik.

## **C. Analisis Data Penelitian**

### 1. Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru

Media pembelajaran merupakan hal yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dikelas ataupun di luar. Media pembelajaran dapat dipakai pada berbagai mata pelajaran. Dalam penggunaannya media harus disesuaikan

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas II B MI Al-Khairiyah Liang Anggang, pada tanggal 16 Mei 2024.

dengan materi yang sedang dibahas. Jika tidak sesuai maka penggunaan media dalam pembelajaran dapat dikatakan sia-sia karena tidak tepat penempatannya.

Proses pembelajaran menggunakan media harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Pada hal ini peneliti mengambil contoh penggunaan media video dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas II B di MI Al-Khairiyah pada materi kisah teladan Nabi Musa AS. Dengan berbekal sarana prasarana yang memadai pembelajaran Akidah Akhlak dengan media tersebut dapat berjalan dengan baik. Media belajar dapat memberikan fungsi yang berguna diantaranya adalah dapat memotivasi minat dan mempermudah penyampaian sebuah informasi.

Penggunaan media video pada kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak yang dilaksanakan peneliti terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti berbagai langkah yang bisa dijalankan dalam kegiatan belajar mengajar yakni meliputi :

a. Tahapan Persiapan

Tahap ini terdiri dari merancang Modul Ajar serta menyiapkan materi berupa video yang akan ditayangkan bisa dengan membuat sendiri atau bisa mengunduh di Youtube.

Saat memasuki jam pelajaran pendidik memeriksa sarana atau alat-alat yang dibutuhkan, jika belum tersedia pendidik mengambil alat yang dibutuhkan di kantor TU. Setelah itu pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengatur tempat duduk agar nyaman ditempati dan dapat memperhatikan tayangan didepan dengan jelas.



Selanjutnya pendidik mengemukakan bagaimana proses pembelajaran yang akan dilakukan pada hari tersebut. Tidak lupa juga pendidik mengemukakan berbagai tugasnya yang mesti dilakukan para peserta didik seperti memperhatikan serta mencatat materi yang penting.

#### b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini adalah tahapan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak dengan menggunakan media video. Pada tahap ini pendidik berusaha merangsang peserta didik untuk memperhatikan materi yang ditayangkan dan juga menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif. Pada sela-sela tayangan video, pendidik memberikan penjelasan mengenai materi yang ditayangkan. Dengan bantuan gambaran materi dari media video yang ditayangkan dan penjelasan pendidik harapannya peserta didik dapat lebih cepat dalam melakukan pemahaman pelajaran yang diajarkan.

#### c. Tahapan Penutup

Setelah penayangan materi pendidik sedikit mengulas apa yang telah disampaikan. Sebagai evaluasi pendidik memberi peserta didik pertanyaan-pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi tersebut. Pada akhir pembelajaran pendidik juga memberikan tugas untuk peserta didik agar dapat dikerjakan di rumah. Berdasar hasil diatas mengenai langkah-langkah penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran diatas tidak dapat dilakukan dengan dadakan atau spontan. Perlu memperhatikan keserasian antara materi serta sarana yang dipakai dan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang Kota Banjarbaru

Berdasar pada hasil penelitian dan wawancara peneliti menemui bahwa dalam penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Hal ini dinilai wajar karena dalam setiap kegiatan akan ditemui kedua faktor tersebut. Berbagai faktor diatas mencakup :

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pada penerapan media video dalam pembelajaran terbagi menjadi dua yakni faktor internal serta eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal atau faktor didalam ini muncul dari pendidik dan motivasi belajar peserta didik. Faktor ini penting dan cukup mempengaruhi berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan memakai media atau pun tanpa memakai media.

##### a) Pendidik

Perannya sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat mempengaruhi suksesnya pembelajaran. Kualitas pendidik bukan hanya pandai dalam berbicara dan penyampaian berbagai informasi kepada peserta didik. Dalam hal pemakaian media video, selain pandai berbicara pendidik harus terampil dan dapat memaksimalkan sarana prasarana yang tersedia. Dengan begitu penggunaan media video dalam pembelajaran akan berlangsung secara efektif.

### b) Motivasi Belajar Peserta Didik

Tanpa motivasi belajar yang tinggi transfer informasi atau materi dari pendidik terhadap peserta didik akan terhambat. Dengan pemakaian media video pada kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak dalam materi kisah teladan Nabi Musa AS, motivasi peserta didik menjadi lebih bagus. Salah satu peserta didik mengaku bahwa ia tidak bosan dan mengantuk jika pendidik memberi materi dengan tayangan video. Jadi bisa ditarik simpulan, bahwa menayangkan video bisa membangunkan motivasi pembelajaran peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran Akidah Akhlak membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan pada penelitian tersebut hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibanding dengan penggunaan metode yang lain.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Sarana Prasarana

Tersedianya fasilitas atau sarana prasarana yang dapat digunakan sebagai media pada kegiatan belajar mengajar menjadi faktor yang penting. Jadi dalam akreditasi sebuah instansi pendidikan sarana prasana mempunyai bobot nilai yang cukup tinggi. Dalam pemakaian media video dalam kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah telah menyediakan alat-alat yang dibutuhkan hingga bisa jadi suatu pendukung yang signifikan.

### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penggunaan media video pada kegiatan belajar mengajar adalah :

### 1) Sarana prasarana yang kondisinya tidak baik

Beberapa sarana prasarana baik yang dari golongan elektronik maupun bukan elektronik memiliki masa penggunaan atau usia. Disamping itu alat-alat tersebut membutuhkan perawatan, dalam penggunaan media video pada pelajaran Akidah Akhlak terdapat salah satu alat yang kondisinya sudah kurang baik dan cukup menghambat kegiatan pembelajaran tersebut yaitu pengeras suara. Pengeras suara yang dimiliki MI Al-Khairiyah suaranya kurang keras dan jika dikeraskan suaranya menjadi tidak jelas atau pecah yang menjadikan peserta didik yang tempat duduknya jauh dari sumber suara tidak dapat mendengar secara jelas suara dari video yang ditampilkan. Walaupun tidak berdampak pada semua peserta didik dikelas namun hal ini cukup menghambat proses pembelajaran dengan media video.